

Studi pengaruh temperatur dan waktu tahan pada aging tahap-2 terhadap sifat mekanis dan karakteristik korosi retak tegang pada paduan Al 7050 disekitar rentang kondisi temper T 76

Taharudin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20244446&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu proses laku panas pada Al 7050 adalah laku panas dengan kondisi temper T 7X. yang cianraranya Terdiri dari T 73, T 7451 dan T 76. Kesemua proses laku panas ini melibatkan laku panas penuaan ganda (duplex aging) . Proses In1 akan memberikan perubahan pada struktuur mikro, yang mempengaruhi sifat dan karakteristik can marenor. unrux nu cnramum penernim mengenal pengcuuh rempercrur dan waklu pada agrngrahap-2dser<rrcu kmmarempre r76pudapcxruonAr 7050ren-radapsrfar mekclis. SIIukll|?r|\kto ser1r:kuakierTs|ikKorosl Reffak Tegmgnyu.

Pada penelitian ini diketahui bahwa Al 7050 dengan kondisi temper T 7451 memiliki peningkatan sifat mekanis . Kekuaran dan kekerasan yang diperoleh oleh sampel dengan kondisi E yaitu pada Temperatur aging 150°C selama 12 jam. Sedangkan untuk laku panas dengan Temperatur aging yang sama yaitu 160°C , sampel dengan kondisi B (aging selama 12 jam) memberikan nilai kekuaran dan kekerasan yang cukup , tidak begitu jauh berbeda dengan nilai yang dicapai oleh sampel dengan kondisi E .

Dari hasil pengujian korosinya dapat disimpulkan bahwa kelahanan korosi retak tegang yang diperoleh setelah mengalami perlakuan panas adalah sampel dengan kondisi A [T 60°C , ruang).

<hr>